

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sorong merupakan suatu kabupaten yang terletak di Provinsi Papua Barat yang sangat terkenal memiliki potensi pariwisata yang sangat baik. Kabupaten Sorong terletak di sisi paling barat Pulau Papua dan menjadi pintu gerbang tanah Papua. Keadaan topografi Kabupaten Sorong terdiri dari pegunungan, lereng, bukit-bukit dan sebagiannya adalah dataran rendah.

Dalam usaha pemerataan ekonomi yang dicanangkan oleh pemerintah, akan dibangun beberapa pelabuhan besar yang akan menjadi akses tol laut dan Kabupaten Sorong menjadi salah satu lokasi pembangunan pelabuhan tersebut. Dengan pembangunan pelabuhan yang lebih besar, mobilisasi keluar masuk pelabuhan akan semakin bertambah. Oleh karena itu, diperlukan sarana penunjang sehingga akses keluar masuk pelabuhan dapat berjalan dengan maksimal.

Pembangunan jalan Lingkar Sorong - Pelabuhan Arar adalah salah satu sarana pendukung untuk menunjang mobilisasi menuju pelabuhan. Pembangunan jalan tersebut menggunakan APBD pemerintah Provinsi Papua Barat sepanjang 4,9 km.

1.2 Rumusan Masalah

Keadaan topografi di daerah Papua yang identik dengan wilayah pegunungan menjadi kendala utama dalam pelaksanaan pembangunan jalan. Akibat keadaan tersebut sering ditemukan tikungan dan tanjakan yang tidak sesuai dengan peraturan

pemerintah karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan. Maka penulis akan melakukan evaluasi pada beberapa tikungan di ruas Jalan Lingkar Sorong – Pelabuhan Arar STA 0+000 sampai 4+926 dengan menggunakan metode Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota (TPGJAK) yang dikeluarkan oleh Bina Marga tahun 1997. Dan dalam perancangannya terlebih dahulu harus mengetahui keadaan lalu lintasnya sehingga dapat menghitung ulang dan membandingkan hasil perhitungan geometrik.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah meliputi, yaitu :

1. ruas Jalan Lingkar Sorong – Pelabuhan Arar,
2. membahas Perhitungan Alinyemen Horisontal meliputi : jari-jari tikungan, derajat lengkung, lengkung peralihan, superelevasi, dan pelebaran tikungan,
3. metode yang dipakai untuk merancang alinyemen horisontal dan alinyemen vertikal adalah metode Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Bina Marga Tahun 1997.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi ruas Jalan Lingkar Sorong – Pelabuhan Arar STA 0+000 sampai 4+926, sehingga dari perhitungan dapat diketahui apakah tikungan layak dan aman bagi pengguna jalan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah mengetahui hasil *output*

geometrik jalan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah melalui Direktorat Jenderal Bina Marga, serta mampu meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang geometrik jalan. Melalui tugas akhir ini juga, penulis berharap tugas akhir ini bisa menjadi bahan evaluasi dan masukan kepada pemerintah daerah Kabupaten Sorong sehingga lebih memperhatikan pembangun prasarana di daerahnya.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan penulis, judul Tugas Akhir “**Evaluasi Geometrik Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Lingkar Sorong – Pelabuhan Arar, Kabupaten Sorong, Papua Barat STA 0+000 sampai 4+926)**” belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian tentang geometrik jalan sebelumnya dilakukan Pongkalua’ (2016) “*Evaluasi Geometrik Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Pembangkit Listrik Bumi PT. Sarula Operation Limited Sumatera Utara STA 0+000 Sampai STA 1+656)*”, Pumpun (2016) “*Evaluasi Geometrik Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Nioga-Gubume, Kabupaten Puncak Jaya, Papua STA 0+000 sampai 3+500)*”, Hedwig (2017) “*Evaluasi Geometrik Jalan Ruas Jalan Yamor-Urubika, Kabupaten Kaimana, Papua Barat Sta 0+000 Sampai 3+015*”